DAFTAR PUSTAKA

Aditya, R., dan Ramadani, L. (2020). *Kerangka partisipasi masyarakat untuk perencanaan pariwisata berbasis kawasan lindung.* Perencanaan & Pengembangan Pariwisata. DOI: https://doi.org/10.1080/21568316.2015.1136838

Ananda, A. D., dan Zahra, S. C. (2022) .*Stakeholders in sustainable tourism development and their roles: Applying stakeholder theory to sustainable tourism development*. Digitalisasi Wisata DOI: https://doi.org/10.1108/16605370780000309

Arintaningtyas, P. (2021). *Collaboration and partnership development for sustainable tourism*. Geografi Pariwisata, 15(1), 25–42. DOI: https://doi.org/10.1080/14616688.2012.675513

Arintaningtyas, P. (2021). Sinergi antar aktor dalam pengelolaan daya tarik wisata perdesaan. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, *6*(2), 88–97.

Astuti, M. T., dan Sugiarti, R. (2018). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal. *Jurnal Media Wisata*, *16*(2), 823–831.

Bello, F. G., et al. (2016). Community participation in education and planning in tourism. *Tourism Management*, *52*, 1–13.

Budiasa, I. M., dan Amerta, I. M. S. (2020). Analisis modal sosial dalam pengembangan desa wisata berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, *25*(1), 45–54.

Dewi, M. H. U. (2014). *Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali*. Jurnal Kawistara, 4(2), 117–126. DOI: https://doi.org/10.22146/kawistara.6373.

Dharmawan, A., dan Saputro, E. (2021). *A Community-Based Tourism model: Its conception and use*. Journal of Sustainable Tourism, 16(5), 511–529.DOI: https://doi.org/10.1080/09669580802159594

Fadli, M. R., dan Gunawan, G. (2020). Dinamika peran Pokdarwis dalam mempromosikan potensi wisata lokal. *Jurnal Komunikasi*, *14*(2), 189–200.

Gunawan, A. I. (2019). Analisis aktor dalam kebijakan pengembangan pariwisata daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, *8*(3), 210–225.

Hardini, R. (2019). Peran Pokdarwis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Desa Wisata. *Jurnal Pariwisata Terintegrasi*, *5*(1), 22–35.

Hendriyani, I. G. A. D. (2019). Strategi kolaborasi stakeholder dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, *7*(1), 154–160.

Hendriyani, I. G. A. D. (2019). *Strategi kolaborasi stakeholder dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan*. Jurnal Destinasi Pariwisata. DOI: https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2019.v07.i01.p23

Hidayat, A. S. (2022). Analisis hubungan kekuasaan antar aktor dalam pengelolaan dana desa untuk pariwisata. *Jurnal Tata Kelola*, *14*(2), 112–125.

Irfan, M. (2020). Kolaborasi pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Publik*, *11*(1), 45–52.

Kholifah, N. (2021). Strategi kolaborasi stakeholder dalam mitigasi konflik pengelolaan wisata. *Jurnal Sosial Ekonomi*, *9*(2), 156–170.

Kristiana, Y., dan Pramono, R. (2021). Pengembangan model kolaborasi pentahelix dalam desa wisata. *Jurnal Pariwisata*, *8*(1), 44–55.

Lestari, G. A. P. (2021). Evaluasi kebijakan pengembangan desa wisata di tingkat kabupaten. *Jurnal Kebijakan Publik Indonesia*, *7*(3), 301–315.

Maryani, A., dan Rahmawati, D. (2022). Peran digitalisasi dalam memperkuat sinergi aktor di desa wisata. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, *4*(1), 56–70.

Maulana, A. (2018). Analisis koordinasi antar aktor dalam pembangunan infrastruktur desa wisata. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, *13*(2), 101–114.

Michel Godet. (2001). *Creating Futures: Scenario Planning as a Strategic Management Tool*. Economica.

https://books.google.co.id/books/about/Creating_Futures.html?id=1vBTAAAAMAAJ&redir_esc=y

Ningsih, C., dan Taufiqurrahman. (2021). Sinergi kemitraan pemerintah dan swasta dalam inovasi desa wisata. *Jurnal Bisnis dan Birokrasi*, *28*(2), 89–102.

Nugraha, S. (2020). Dampak sosial partisipasi masyarakat dalam pengelolaan CBT. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, *8*(3), 212–225.

Nurhidayah, L. (2019). Mediasi konflik pemanfaatan ruang di destinasi wisata pedesaan. *Jurnal Hukum Lingkungan*, *6*(1), 40–58.

Pamungkas, A. J. (2023). Sinergi Pemerintah Desa dan Pokdarwis dalam tata kelola wisata lokal. *Jurnal Tata Kelola*, *10*(1), 34–48.

Permadi, L. A., dan Mahyuddin. (2021). Strategi penguatan kelembagaan Pokdarwis di era adaptasi baru. *Jurnal Manajemen Wisata*, *5*(2), 145–158.

Prabawa, I. W. S. W., dan Pertiwi, P. R. (2020). Digitalisasi desa wisata dalam rangka penguatan ekonomi kreatif di era normal baru. *Jurnal Pariwisata Budaya*, *5*(2), 110–118.

Pratama, B. A. (2021). Dinamika kekuasaan aktor dalam pengelolaan sumber daya pariwisata. *Jurnal Ilmu Sosial*, *14*(2), 189–204.

Purnomo, S. (2020). Pemberdayaan UMKM di desa wisata melalui kolaborasi lintas sektor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Putera, P. B., et al. (2022). Implementasi model Penta-Helix dalam pengembangan destinasi wisata prioritas. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, *10*(3), 201–215.

Rahmawati, E. (2018). Dampak sosial hubungan antar aktor pada masyarakat destinasi wisata. *Jurnal Sosiologi*, *6*(3), 212–228. DOI : https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.12.018

Rianti (2020). Analisis keberlanjutan ekonomi desa wisata melalui keterlibatan stakeholder. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *20*(2), 134–145.

Ratna, R. (2018). A *Community-Based Tourism* model: Its conception and use. *Journal of Sustainable Tourism*, *16*(5), 511–529.

Rendi, W. (2020). Studi literatur mengenai peran stakeholder dalam pembangunan pariwisata. *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, *6*(2), 125–136.

Saito, C., & Ruhanen, L. (2017). *Power in collaborative tourism planning: An analysis of power relations among stakeholders*. Journal of Sustainable Tourism. DOI: https://doi.org/10.1080/09669582.2016.1189180

Saito, C., dan Ruhanen, L. (2017). Power in collaborative tourism planning: An analysis of design and process. *Journal of Sustainable Tourism*, *25*(2), 189–207.

Saptadi, D. (2018). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Jurnal Analisis Pariwisata*, *18*(1), 45–56. DOI : https://doi.org/10.1016/j.annals.2016.06.002

Saputro, D. (2021). Kolaborasi aktor dalam tata kelola destinasi wisata alam. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *9*(1), 34–48.

Setiawan, R. (2016). Peran pemerintah daerah dalam koordinasi lintas sektor pariwisata. *Jurnal Otonomi Daerah*, *4*(2), 115–130.

Sudibya, B. (2018). Analisis potensi konflik antara aktor pengelola dan pemilik modal di desa wisata. *Jurnal Pariwisata Budaya*, *3*(1), 12–22.

Sulistyadi, Y., et al. (2017). Model pengelolaan pariwisata berkelanjutan berbasis komunitas. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, *2*(1), 1–15. DOI : https://doi.org/10.1016/j.tourman.2012.10.008

Syarifuddin. (2021). Optimalisasi partisipasi masyarakat dalam skema CBT di Indonesia Timur. *Jurnal Kajian Pariwisata*, *7*(2), 98–110. DOI : https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.08.016

Utama, I. G. B. R. (2016). Standarisasi layanan *homestay* di desa wisata melalui pembinaan aktor. *Jurnal Kepariwisataan*, *15*(1), 45–58.

Wardani, K. S. (2022). Strategi komunikasi antar aktor dalam mempromosikan desa wisata. *Jurnal Komunikasi Massa*, *12*(2), 90–105.

Website Desa Wisata Cibuntu. (2025). *Prestasi dan penghargaan Desa Wisata Cibuntu*. https://visitdesacibuntu.github.io/

Wijaya, N. S. (2019). Analisis potensi konflik kepentingan dalam pengelolaan wisata alam. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, *4*(1), 50–65. DOI : https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2021.100628

Yuda, A. (2024). Analisis perkembangan sektor pariwisata pasca pandemi. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, *13*(1), 77–88.

Yuniarti, R. (2021). Hubungan kemitraan pemerintah desa dan pihak swasta dalam pariwisata. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *15*(2), 134–148.